

## ABSTRAK

**Nurhalisa, 2024.**“Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Palopo”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hj. Nursaeni dan Dodi Ilham.

Skripsi ini membahas mengenai manajemen penerimaan peserta didik baru sistem zonasi dalam meningkatkan mutu sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Palopo. Tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui bentuk penerapan sistem zonasi dalam meningkatkan mutu sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Palopo; untuk mengetahui respon stakeholders melalui penerapan sistem zonasi dalam meningkatkan mutu sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Palopo; untuk mengetahui hambatan stakeholders melalui penerapan sistem zonasi dalam meningkatkan mutu sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Palopo.

Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan telaah dokumen. Adapun teknis analisis data yang diambil adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru, Guru dan Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Bentuk penerapan sistem zonasi dalam meningkatkan mutu sekolah menunjukkan proses yang sistematis mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Proses perencanaan dimulai dengan pembentukan panitia dan menentukan daya tampung peserta didik. Kemudian, melakukan sosialisasi kepada sekolah yang berada dalam zona untuk mengetahui prosedur dalam penerimaan peserta didik baru sistem zonasi, menyiapkan sumber daya secara optimal dan perencanaan dilakukan tahunan sesuai petunjuk teknis pemerintah provinsi. Proses pelaksanaan dilakukan sepenuhnya secara daring (online) dan membentuk tim IT untuk mendukung kelancaran selama proses pelaksanaan. Proses evaluasi panitia menyusun laporan kegiatan untuk menganalisis perubahan dalam pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan metode diagram. (2) Respon stakeholders melalui penerapan sistem zonasi dalam meningkatkan mutu sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Palopo mendapatkan respon positif dengan 65% calon peserta didik diterima melalui jalur zonasi yang membantu mengurangi kesenjangan antara sekolah unggul dan tertinggal. (3) Hambatan stakeholders melalui penerapan sistem zonasi dalam meningkatkan mutu sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Palopo menunjukkan bahwa kurangnya sosialisasi dan selama proses pendaftaran, terjadi masalah teknis seperti koneksi jaringan yang terputus karena *server* yang lambat dan *error*.

**Kata Kunci:** Manajemen, Penerimaan peserta didik baru, Sistem Zonasi, Mutu Sekolah